

## Bab 5 Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari tugas akhir yang dikerjakan dan saran pengembangan kedepannya.

### 5.1 Kesimpulan

Personalisasi E-Learning digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran kepada setiap pembelajar secara berbeda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya daya tangkap, *learning style*, *pre-knowledge*, dan hal-hal lain yang dimiliki setiap pembelajar. Dengan menggunakan sistem ini diharapkan proses pembelajaran yang dilakukan dapat menjadi lebih efektif karena penyajian materi disesuaikan dengan kemampuan dari pembelajar.

Personalisasi itu sendiri dapat dilakukan menggunakan teknologi Semantic Web, teknologi yang merupakan terobosan dalam Web. Proses personalisasi itu sendiri dapat dilakukan dengan memetakan konsep E-learning ke dalam bentuk ontologi, ontologi itu kemudian dilakukan *inference* untuk mendapatkan informasi baru dari data yang ada. Ontologi untuk E-Learning sendiri sebenarnya dapat lagi dipecah menjadi ontologi yang lebih kecil dan mempunyai fungsi sendiri-sendiri.

Ontologi *Learning Performance* adalah salah satu ontologi yang digunakan pada personalisasi E-Learning ini. Ontologi ini berisi informasi tentang pembelajar, performa yang dimiliki dan konsep yang dipelajari serta fungsinya masing-masing.

Penggunaan ontologi *Learning Performance* dalam personalisasi E-Learning adalah dalam hal pengukuran kemampuan berdasarkan performa yang diperoleh, setelah mengetahui performa maka dapat diambil tindakan lanjut, apakah harus mengulang atau dapat mendapatkan konsep yang lebih maju dari konsep sekarang. Tahap fungsionalitas seperti yang diinginkan sayangnya belum dapat diakomodasi oleh portal yang sekarang dikembangkan.

Secara implementasi pembuatan portal, menampilkan ontologi *performance* yang digunakan dalam E-Learning telah berhasil dilakukan. Data-data dalam ontologi tersebut telah berhasil ditampilkan.

## 5.2 Saran

Untuk pengembangan penelitian ini selanjutnya, ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Ontologi yang relevan terhadap permasalahan yang dihadapi tidak mudah untuk dimodelkan. Apabila ingin menggunakan ontologi yang dibuat oleh pihak lain maka kostumisasi ontologi adalah hal yang harus dilakukan mengingat perbedaan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai antar lingkungan pendidikan. Hal ini diperlukan agar pengembangan kedepannya tidak sulit, terarah dan mempunyai sasaran yang jelas.
2. Untuk pengembangan selanjutnya, penggabungan ontologi yang sudah ada untuk menjadi suatu ontologi besar adalah hal yang baik. Hal ini penting dilakukan, agar dapat memahami ontologi dari personalisasi E-Learning secara keseluruhan. Hal ini berguna untuk mendapatkan gambaran besar (*big picture*) dari proyek ini dan mengurangi intersection antara pengerjaan-pengerjaan dalam skala kecil.